

Determinan Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Manajerial Pada Perusahaan *Go Public* Bursa Efek Indonesia

Feryansyah, Reny Wardiningsih, Herawati Khotmi

Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Mataram, Jl. Pendidikan No. 37 Mataram

Email : feriansyah@staff.unram.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis variabel yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu pengaruh keputusan keuangan meliputi investasi, pendanaan, dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2022-2024. Jumlah sampel sebanyak 56 perusahaan *go public* yang diperoleh berdasarkan metode penyampelan yaitu purposive sampling, sehingga jumlah observasi yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 168 unit observasi selama tiga tahun. Metode pengujian hipotesis menggunakan alat analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial

ABSTRACT

This study is an associative research employing a quantitative approach aimed at analyzing the factors affecting firm value, namely the influence of financial decisions, including investment decisions, financing decisions, dividend policy, and managerial ownership on firm value. The subjects of this study were publicly listed companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022–2024. A total of 56 publicly listed companies were selected using a purposive sampling method, resulting in 168 observations over a three-year period. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis. The results indicate that, simultaneously, investment decisions, financing decisions, dividend policy, and managerial ownership significantly affect firm value. Partially, investment decisions, financing decisions, and dividend policy have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, managerial ownership has a negative but insignificant effect on firm value.

Keywords : Firm Value, Investment Decisions, Financing Decisions, Dividend Policy, Managerial Ownership

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Aktivitas investasi masyarakat terus meningkat seiring bertambahnya jumlah investor dan meningkatnya partisipasi perusahaan dalam pasar modal. Di sisi lain, kondisi ekonomi global yang masih dibayangi ketidakpastian akibat tekanan geopolitik, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan kebijakan moneter global menyebabkan pergerakan harga saham menjadi lebih dinamis. Kondisi tersebut berdampak pada perubahan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan di BEI (Widhiyanto, 2025).

Sepanjang tahun 2025, pasar modal Indonesia telah berkinerja sangat baik yang ditunjukkan dengan penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lebih dari 22% dan kapitalisasi pasar yang terus meningkat. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak terjadi secara merata pada seluruh perusahaan (Widhiyanto, 2025). Investor semakin selektif dalam menilai prospek perusahaan, terutama terkait kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi, mengelola struktur pendanaan, dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham melalui kebijakan dividen (Jesilia & Purwaningsih, 2020).

Dari sisi keputusan investasi, perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan bisnis di tengah pergeseran ke dunia digital, perkembangan teknologi, dan perubahan perilaku konsumen. Keputusan investasi yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan mengisyaratkan sinyal baik kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Feryansyah et al., 2025). Sebaliknya, keputusan investasi yang kurang efektif dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan (Handayani & Kurnianingsih, 2021).

Selain itu, keputusan pendanaan juga menjadi isu penting bagi perusahaan. Perubahan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia beberapa periode terakhir ini memengaruhi biaya pendanaan perusahaan, baik yang berasal dari utang maupun modal sendiri. Kenaikan maupun penurunan suku bunga memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengoptimalkan struktur modal untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha (Rahmanda & Lasniroha, 2022). Oleh karena itu, efektivitas keputusan pendanaan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Di sisi lain, kebijakan dividen tetap menjadi perhatian investor karena mencerminkan upaya perusahaan dalam mendapatkan laba dan memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Meskipun banyak perusahaan memilih menahan laba untuk mendukung ekspansi bisnis, investor masih memandang pembagian dividen sebagai sinyal baik mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan (Wildan & Fitri, 2022). Oleh sebab itu, kebijakan dividen diperkirakan memiliki keterkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Selain faktor-faktor tersebut, penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi perhatian investor. Salah satu mekanisme tata kelola yang dianggap mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham adalah kepemilikan manajerial (Wardana et al., 2023). Kepemilikan saham oleh pihak manajemen diharapkan dapat mendorong manajer untuk lebih berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan karena mereka turut merasakan manfaat maupun risiko dari keputusan yang diambil (Aprilia et al., 2024).

Beberapa penelitian yang membahas terkait dengan keputusan keuangan seperti investasi, pendanaan, dan dividen, serta kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah Soviatun & Rudianto (2024) membuktikan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Jesilia & Purwaningsih (2020) membuktikan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Bahrin et al (2020) membuktikan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sinaga & Ismawati (2021) membuktikan bahwa keputusan pendanaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Yuningsih & Novitasari (2020) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, menarik untuk diteliti kembali apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial masih memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI di tengah perubahan kondisi ekonomi dan pasar modal saat ini. Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan inkonsistensi memperkuat pentingnya penelitian ini

untuk dilakukan kembali pada periode pengamatan yang lebih mencerminkan keadaan saat ini.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (Anshori & Iswati, 2017) yang bertujuan menganalisis pengaruh keputusan keuangan meliputi investasi, pendanaan, dan dividen, serta kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Subjek penelitian adalah perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan objek penelitian meliputi variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan. Penelitian menggunakan data periode 2022–2024 yang diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Anshori & Iswati, 2017). Analisis data dilakukan untuk menguji pengaruh kausal variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (Ghozali, 2018).

Definisi operasional variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai apresiasi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menggunakan *price book value* (PBV) (Himawan & Christiawan, 2016).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan dari berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi menggunakan *price earning ratio* (PER) (Mutmainnah et al., 2019).

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Earning per share}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut komposisi dana yang dipilih oleh perusahaan dalam hal ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) (Piristina & Khairunnisa, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Janah & Ariani (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen menentukan keuntungan yang harus dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dan keuntungan yang ditahan. Kebijakan dividen menggunakan *dividend payout ratio* (DPR).

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan prosentase saham yang dimiliki oleh komisaris dan dewan direksi yang tercantum dalam daftar pemegang saham (Anita & Yulianto, 2016).

$$KMM = \frac{\text{Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas sebagai berikut :

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N | 168 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.013 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .256 |

a. Test distribution is Normal.

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 1,013 dengan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,256. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hasil pengujian dapat dinyatakan tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

Uji Multikolonieritas

Berikut hasil pengujian multikolonieritas:

Tabel 3
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| KI | .939 | 1.065 |
| KP | .964 | 1.038 |
| KD | .932 | 1.073 |
| KMM | .988 | 1.013 |

a. Dependent Variable: NP

Nilai *tolerance* setiap variabel sebesar 0,939; 0,964; 0,932; dan 0,988, yang seluruhnya berada di atas batas minimum 0,10. Selain itu, nilai VIF masing-masing variabel sebesar 1,065; 1,038; 1,073; dan 1,013, yang seluruhnya berada di bawah batas nilai 10. Artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi, sehingga model yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 4
Coefficients^a

| Model | Sig. |
|--------------|------|
| 1 (Constant) | .005 |
| KI | .207 |
| KP | .374 |
| KD | .786 |
| KMM | .258 |

a. Dependent Variable: LnU²_i

Tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari nilai alpha (0,05) yaitu 0,207, 0,374, 0,786 dan 0,258. Artinya model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil dari pengujian autokorelasi:

Tabel 5
Model Summary^b

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1 | 1.981 |

a. Predictors: (Constant), KMM, KD, KP, KI

b. Dependent Variable: NP

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 observasi ($n=56$) dengan jumlah variabel independen sebanyak 4 variabel ($k=4$). Hasil pengujian menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,981. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan Durbin-Watson, yaitu $du < DW < 4-du$, diperoleh hasil $1,788 < 1,981 < 2,212$ (dengan $4-1,788=2,212$). Karena nilai DW berada di antara batas atas (du) dan nilai $4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 6
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .428 ^a | .184 | .164 | 1.052165 |

a. Predictors: (Constant), KMM, KD, KP, KI

b. Dependent Variable: NP

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,164 atau 16,4%. Artinya keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 16,4%, sedangkan sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan nilai perusahaan masih tergolong rendah.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berikut hasil pengujian statistik F:

Tabel 7
ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 40.565 | 4 | 10.141 | 9.161 | .000 ^a |
| Residual | 180.449 | 163 | 1.107 | | |
| Total | 221.014 | 167 | | | |

a. Predictors: (Constant), KMM, KD, KP, KI

b. Dependent Variable: NP

Nilai signifikansi simultan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berikut hasil pengujian statistik t atau uji parsial:

Tabel 8
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .087 | .401 | | .216 | .829 |
| KI | .094 | .022 | .318 | 4.353 | .000 |
| KP | .263 | .124 | .152 | 2.110 | .036 |
| KD | 1.315 | .477 | .202 | 2.760 | .006 |
| KMM | -.048 | .043 | -.081 | -1.140 | .256 |

a. Dependent Variable: NP

Berikut penjelasan terkait pengujian hipotesis dengan hasil pengujian statistik t :

(1) Pengujian Hipotesis 1

Koefisien regresi dari variabel keputusan investasi sebesar 0,094 dan nilai t-hitung sebesar 4,353 dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 dan nilai koefisien regresi lebih besar dari nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

(2) Pengujian Hipotesis 2

Koefisien regresi dari variabel keputusan pendanaan memiliki nilai sebesar 0,263 dan t-hitung 2,110 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,036. Nilai signifikansi variabel keputusan pendanaan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 dan nilai koefisien regresi lebih besar dari nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

(3) Pengujian Hipotesis 3

Koefisien regresi dari kebijakan dividen sebesar 1,315 dan t-hitung sebesar 2,760 dengan nilai signifikansi 0,006 yang berarti memiliki nilai yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 dan koefisien regresi lebih besar dari nol. Artinya kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti menunjukkan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

(4) Pengujian Hipotesis 4

Koefisien regresi dari kepemilikan manajerial sebesar -0,048 dan t-hitung -1,140 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 dan koefisien regresi lebih kecil dari nol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut berarti menunjukkan H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terutama dari hasil pengujian statistik t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari keputusan investasi yang diproksikan dengan *price earning ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, hipotesis pertama atau H_1 yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soviatun & Rudianto (2024), Aprilia et al (2024), Dewantari et al (2023), Wardana et al (2023), Handayani & Kurnianingsih (2021), Jesilia & Purwaningsih (2020), Ahmad et al (2020), dan Mutmainnah et al (2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan *signaling theory*, yang menjelaskan bahwa aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan dapat menjadi sinyal positif (*good news*) bagi investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Sinyal tersebut mendorong meningkatnya kepercayaan investor, yang pada akhirnya tercermin dalam kenaikan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Menurut Stewart C. Myers (1977), nilai perusahaan yang tercermin melalui nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi dan pengeluaran modal di masa mendatang. Namun, harga saham bukan satu-satunya indikator yang memengaruhi nilai perusahaan, karena terdapat berbagai faktor lain yang juga berperan. Pengaruh langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari hasil kegiatan investasi itu sendiri, seperti pemilihan proyek yang tepat, pengembangan produk baru, penggunaan teknologi atau mesin yang lebih efisien, serta peningkatan kegiatan penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terutama hasil pengujian statistik t dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan yang diprosikan melalui *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua atau H₂ yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soviatun & Rudianto (2024), Rahmanda & Lasniroha (2022), Sinaga & Ismawati (2021), Bahrin et al (2020), dan Himawan & Christiawan (2016) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan atau kebijakan hutang baik yang positif maupun negatif berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya pengaruh positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa pendanaan yang didanai melalui hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham (Listiani et al., 2026). Selain itu, sesuai dengan *signaling theory* bahwa peningkatan hutang yang dijadikan sebagai sumber pendanaan diartikan oleh pihak luar sebagai adanya kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kembali kewajibannya di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah (Sari &

Wahidahwati, 2018). Sehingga, penggunaan hutang ini telah memberikan sinyal positif kepada pihak luar yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Feryansyah et al., 2026).

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terutama hasil pengujian statistik t, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga atau H₃ yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soviatun & Rudianto (2024), Hidayat et al (2023), Janah & Ariani (2022), Yuningsih & Novitasari (2020), Mutmainnah et al (2019) dan Sari & Wahidahwati (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kebijakan dividen berkaitan dengan besarnya keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Tingkat keuntungan tersebut mencerminkan kesejahteraan pemegang saham yang menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar dividen yang dibagikan, semakin baik kinerja perusahaan yang dipersepsikan oleh investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori kebijakan dividen yang berhubungan dengan *signaling theory* bahwa peningkatan pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan merupakan sinyal positif mengenai adanya peningkatan prospek pertumbuhan perusahaan, dimana hal ini menarik para investor untuk membeli saham dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat et al., 2023). Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori *Bird in the hand theory* yang menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen tinggi dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan di masa yang akan datang dan *capital gains* (Weston dan Brigham, 1990:198). Dengan demikian, investor akan merespon positif apabila perusahaan membagikan dividen yang dimana hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terutama hasil pengujian statistik t dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat atau H₄ yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia et al (2024), Wardana et al (2023), Wildan & Fitri (2022), Rahmanda & Lasniroha (2022), dan Mayangsari (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya lebih besar daripada alpha 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, sehingga pengaruh dan kendali manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan menjadi terbatas. Rendahnya tingkat kepemilikan saham tersebut juga mengurangi motivasi manajemen untuk menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham (Aprilia et al, 2024). Oleh karena itu, kepemilikan manajerial belum mampu berperan secara efektif sebagai mekanisme yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Perusahaan yang mampu mengelola investasi, menentukan sumber pendanaan yang optimal, serta menerapkan kebijakan dividen yang tepat cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena memperoleh respons positif dari investor. Sementara itu, kepemilikan manajerial belum mampu meningkatkan nilai perusahaan karena proporsi kepemilikan saham oleh manajemen relatif rendah sehingga pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan perusahaan masih terbatas.

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas keputusan investasi, mengelola struktur pendanaan secara optimal, dan menerapkan kebijakan dividen yang mampu meningkatkan kepercayaan investor guna memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta memperluas periode pengamatan dan jumlah sampel agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris

- Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(9), 169–184.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1), 17–23.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Airlangga University Press.
- Aprilia, N. L. P. E., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 170–179.
- Bahrin, M. F., Tifah, & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Dewantari, N. K. Y., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- Feryansyah, Auliana, R. A., & Putri, D. A. (2026). Dampak Covid-19 : Financial Performance dan Financial Distress PT. Sri Rejeki Isman Tbk dalam Satu Dekade. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 7(1), 77–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/rekan.v7i1.6138>
- Feryansyah, Khotmi, H., & Sayuti, A. (2025). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi dalam Prediksi Kebangkrutan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(2), 466–479. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i2.6606>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program OBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5999>
- Hidayat, T., Mulyana, A., & Permadi, S. (2023). Nilai Perusahaan Ditinjau dari Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 8(02), 21–41. <https://doi.org/10.35706/acc.v8i02.9681>
- Himawan, M. R., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4(1), 193–204. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/4184>

- Janah, U. N., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 340–348.
- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 157–164. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.012>
- Listiani, N., Wibawa, H. W., Zulbahri, L., Nacikit, M. R., Relubun, D. A., Kurnianingsih, H., Feryansyah, F., Susesti, D. A., Majidi, L. M. S., Syahputri, A., Sigalingging, A. S. M., Herfina, M., Nainggolan, B. R. M., Wahyuningtyas, E. T., Hariasih, M., & Novitasari, D. (2026). Manajemen Keuangan Strategis: Pendekatan Kontekstual untuk Pengambilan Keputusan Bisnis Modern. In D. E. Putri (Ed.), *Ganesha Kreasi Semesta*. Ganesha Kreasi Semesta.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24467>
- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 18–36. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i01.p02>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Rahmanda, V., & Lasniroha, T. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 2(2), 329–345.
- Sari, N. R., & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variable Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–25. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/912>
- Sinaga, S. S., & Ismawati, K. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 19(1), 7–14. <https://www.neliti.com/publications/525784/pengaruh-kebijakan-dividen-keputusan-pendanaan-kepemilikan-manajerial-dan-kualit>
- Soviatun, N., & Rudianto, D. (2024). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 503–515.

- Wardana, A. A. B. A., Verawati, Y., & Bhegawati, D. A. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 260–276.
- Widhiyanto, F. (2025). *IHSG Menguat 22,13% Selama 2025, Alami 24 Kali “All Time High.”* Investrortrust. <https://investortrust.id/market/89926/ihsg-menguat-22-13-selama-2025-alami-24-kali-all-time-high?utm>
- Wildan, M. C. I., & Fitri, A. (2022). Pengaruh Leverage , Kebijakan Dividen , Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–21.
- Yuningsih, N. N., & Novitasari, N. L. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Journal of Applied ...*, 01(2), 76–91.
<https://pdfs.semanticscholar.org/40aa/e355cc996b92fe9f41005ec2f596380953c8.pdf>